

SKRIPSI

**POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA  
TERHADAP TIMOR LESTE**

*(Studi Kasus Pelanggaran HAM Berat di Timor Lorosae Menjelang dan Pasca  
Jajak Pendapat 1999)*



*Disusun oleh :*

**ELIN ISANA**

**20010510321**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

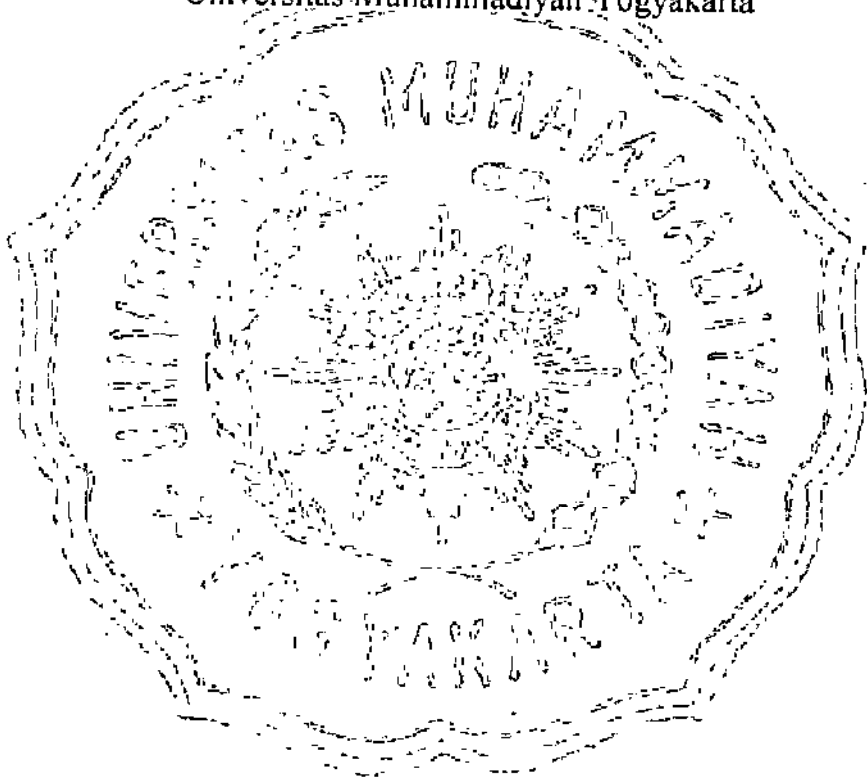
**2005**

**SKRIPSI**

**POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA  
TERHADAP TIMOR LESTE**

*(Studi Kasus Pelanggaran HAM Berat di Timor Lorosae  
Menjelang dan Pasca Jajak 1999)*

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana strata Satu  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :**

**ELIN ISANA**  
**20010510321**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN  
POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA  
TERHADAP TIMOR LESTE

(Studi Kasus Pelanggaran HAM Berat di Timor Lorosae  
Menjelang dan Pasca Jajak 1999)



Disusun oleh

**ELIN ISANA**  
20010510321

Skripsi ini telah dipertahankan dalam ujian pendadaran,  
dinyatakan lulus dan disahkan di depan dosen penguji skripsi  
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

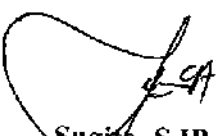
Hari/Tanggal: Selasa, 5 Juli 2005  
Waktu: 08:00 WIB  
Tempat: Ruang Dosen HI A

Tim Penguji,

  
**Drs. Muhammad M. Anwar, M.Si.**



  
**Siti Muslikhati, S.IP, M.Si.**  
Penguji Samping I

  
**Sugito, S.IP.**  
Penguji Samping II

# MOTTO HIDUP:

- \* *Jangan Pernah Takut, yang takut hanya cecurut.... (Harry Roesli)*
- \* *“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena Sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membangakan diri.” (Q.S Luqman 18)]*
- \* *“Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami Sesungguhnya Engkau adalah yang Maha Mengetahui. Jadi, Maha Beribadanya.”*

*Skripsi ini*

*ku persembahkan untuk:*

- ≥ Bapak dan Ibuku Tercinta*
- ≥ Kakak dan Adik2ku Tersayang*
- ≥ Teman - Teman Terbaikku*
- ≥ Almamater2 Terhormatku*
- > Pemandangan Hidupku Kelak.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada semua makhlukNya di bumi, serta shalawat dan salam tak lupa kita panjatkan kepada Nabi junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Amien

Penulisan skripsi ini mengambil tema tentang politik luar negeri Indonesia terhadap Timor Leste dalam studi kasus pelanggaran HAM berat di Timor Lorosae menjelang dan pasca jajak pendapat 1999.

Skripsi ini dibuat semoga bisa bermanfaat bagi pembaca sekalian dan semoga skripsi ini bisa dilanjutkan dan dikaji lebih dalam lagi bagi yang tertarik untuk meneliti kembali.

Dalam penulisan ini, penulis telah dibantu oleh banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara moril maupun materiil. Penulis hanya bisa mengucapkan kata terima kasih dan semoga Allah SWT berkenan untuk membalas kebaikan semua pihak antara lain:

1. Kedua orangtuaku Bapak Purwoko dan Ibu Rodiah atas doa-doanya yang mereka panjatkan untuk masa depanku, nasehat-nasehat yang tak pernah surut dan mengarahkan penulis pada kebaikan, serta kasihsayangnya yang tiada henti kepada penulis sehingga menguatkan penulis dalam menyusun skripsi. Penulis juga minta maaf kalau selama ini kadang-kadang membuat Bapak dan Ibu

kesal, dengan kenakalan-nakalan penulis. Semoga dengan ini nantinya bisa membuat Bapak dan Ibu bangga. Amien

2. Kakakku Bambang Setiawan, terimakasih atas semuanya dan cepet nyusul ya... penulis selaku adik memberi semangat deh, Ayoooo Semangat..... Chayo!!!  
Buat Adikku Yoko Rusamana, Rajin Belajar ya.... Jangan pas mau ujian aja!  
Ingat dah kelas 3 lo...., Buat Adik kecilku Aisah Cantika Wulandari jangan nakal dan mudah ngambek ya.... Keep smile!! Asyik dah masuk TK, yang rajin ya...
3. Drs. Djumadi M. Anwar, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu yang diberikan untuk membimbing skripsi, dan penulis minta maaf jika selama bimbingan ada salah baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.
4. Siti Muslikhati, S.IP, M.Si sebagai Dosen penguji I yang senantiasa membantu kesulitan penulis sehingga memaksimalkan penulisan skripsi ini. Terimakasih ya Bu, Ibu baik deh...
5. Sugito, S.IP sebagai Dosen penguji II yang berkenan untuk memberikan masukan terhadap penulisan skripsi ini. Atas penundaannya saya jadi siap, makasih ya pak.
6. Keluarga besar Simbah Hartono Jogja. Makasih banyak atas nasehat-nasehat yang membimbing penulis untuk lebih baik dan baik lagi serta kehangatannya yang selalu penulis ingin berkuliah kesana. Om Bayu yang rajin kerjanya

Tante Ita dan Mas Erwin selamat ya atas Kiara\_nya. Om Tris n Kluarga, Mbah Inah n kluarga, Mbah Tami n Kluarga makasih.....

7. Gita Maharani, "Makasih ya.... Berkat sponsor bukunya penulis jadi bisa nyelesaiin penulisan skripsi tepat waktu, dan atas waktunya yang diluangin untuk nemenin penyusunan skripsi ini dan semuanya deh... kamu baik banget pokoknya!!"
8. Pak Gunawan dan keluarga atas kost-kostannya, dimana penulis bisa mengerjakan skripsi dengan nyaman. Serta teman-teman kost: Ipan, Iwan, Wildan, Eko, Feri, Agus, Didik, Dicki, Fani dan Asep "yang sudah terganggu karena penulis terlalu sering begadang n muter musik kenceng-kenceng, maafin ya... n thanks."
9. Anak-anak kontrakan Cewe gamping: Ade "Wisuda bareng neh..." Dwi, "ayo...semangat! Gak bisa September kan ada Desember, ya gak?" Kotrek, "Minggat ra pamitan!" Ningsih, dan Isti, "Makasih ya..." Anak-anak kontrakan Cowo gamping: Santos, "Tak tunggu September!" Doni dan Rudi, "Ndang Skripsi!" Azis, "Ayo pilih yang mana?" Arimbi, Andi, dan Aji "makasih ya....."
10. Anak-anak kontrakan Pennyron: Mas Andi, Imam, Beni, Mba Ani, Bondan, Novi, dan Iin. "Makasih printernya...mbantu banget n kalian mang bener2 jago bikin kopi, sedaaap!" Para wanitanya " Tetep menjadi bunga yang bersemi diseniang hari Hehe "



11. Anak-anak HI 2001 kelas F, “Maju terus pantang mundur, Nabrak ra popo! Hehe... Kok sithik sing wisuda seh?” Irvan, “Thank’s dah ditemenin ke depok.” Arif, “sido wisuda bareng ra?” Teman-teman KKN Magang KPUD Yogyakarta, Oksi dan Shinta, “Sorry ya kalo cuma aku yang dapat A, bukan maksudku lo...”
12. Dodo, Ichal dan Ari. “Sampe kapan ya persahabatan kita? Moga sampe mati ya.... Ayo kita mixing bareng-bareng biar bagus tuh gawean.” n Smua Alumnus SMU PIRI I Yogyakarta Klas 2D n IPA 3, “kalian yang pertama menerimaku di Jogja”
13. Nur Ach, “Teman yang baik ada dikala sedih dan senang” Miss u.....n cepet sembuh ya!?? Lusi Haryati, Kita tetep bisa berteman kan? Jangan pernah berubah, Ok!?
14. Pak Djumari dan Pak Fatur, Terimakasih ya..... atas jasa dan pelayanan TUnya, tetap semangat pak!?
15. Dan semua teman-teman yang ga bisa disebut satu-satu, abis dah pedes nih mata. Makasih, makasih dan makasih

## ABSTRAKSI

Proses jajak pendapat 1999 telah dimenangkan oleh pro kemerdekaan, sehingga Timor Lorosae berhak untuk membentuk suatu Negara. Penyerahan kedaulatan dari pemerintah sementara yang dibentuk PBB kepada pemerintahan sipil Timor Lorosae pada tanggal 20 Mei 2002, kemudian tanggal itu diperingati sebagai hari kemerdekaannya. Secara otomatis hubungan kedua Negara menjadi hubungan kedua Negara, dan seperti dengan Negara-negara lain dalam membina hubungannya Indonesia menggunakan politik luar negerinya untuk mendasari hubungan negaranya. Konflik yang terjadi menjelang dan pasca jajak pendapat yang mengakibatkan banyak korban jiwa, harta dan benda ini dianggap oleh masyarakat internasional sebagai pelanggaran HAM berat dan dituntut ada penyelesaian terhadapnya dengan menghukum para pelakunya. Proses peradilan pun diselenggarakan oleh kedua Negara untuk mengadili para pelakunya. Akan tetapi proses peradilan yang dilakukan di Indonesia dengan Pengadilan Ad Hoc HAM dianggap gagal karena telah membebaskan para pelaku pelanggaran HAM yang berada di Indoensia, kemudian muncul kembali tuntutan untuk dilakukan peradilan melalui pengadilan internasional. Selain itu juga Sekjen PBB Kofi Annan mengusulkan terbentuknya komisi ahli untuk meninjau proses hukum di Indonesia dan Timor Leste, untuk sebuah keadilan. Akan tetapi pemerintah Indonesia menolak pembentukan pengadilan internasional dan komisi ahli, yang kemudian pemerintah Indonesia mengajak pemerintah Timor Leste untuk menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat melalui hubungan bilateral kedua negara. Pemerintah Indonesia yang didukung kapabilitas atau potensi power dan juga kemampuan diplomasi yang bagus, berhasil mengajak pemerintah Timor Leste untuk menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat menjelang dan pasca jajak pendapat 1999 dengan hubungan bilateral, yaitu dengan terbentuknya KKP HAM (*Komisi Kebangsaan dan Damakabehatan/ Commission Truth and Friendship*).

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN MOTTO.....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAKSI.....	IX
DAFTAR ISI .....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Tujuan Penulisan.....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Kerangka Pemikiran.....	10
1. Politik Luar Negeri.....	10
2. Kepentingan Nasional.....	15
F. Hipotesa.....	16
G. Jangkauan Penelitian.....	17
H. Metode Pengumpulan Data.....	17
I. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II DASAR-DASAR POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP TIMOR LOROSAE.....	20
A. Landasan Dasar Politik Luar Negeri.....	21
A.1. Landasan Idiil.....	21
A.2. Landasan Konstitusional.....	22
A.3. Landasan Konseptual.....	23
A.4. Landasan Operasional.....	24
B. Sifat Politik Luar Negeri Indonesia.....	25
C. Faktor Penentu Arah Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia .....	27
D. Implementasi Politik Luar Negeri Indonesia terhadap Timor Lorosae .....	29
BAB III PELANGGARAN HAM BERAT MENJELANG DAN PASCA JAJAK PENDAPAT 1999 DI TIMOR LOROSAE .....	42
A. Awal Mula Terjadinya Tuntutan Atas Pelanggaran HAM....	43
A.1. Konflik Menjelang Jajak Pendapat 1999.....	43
A.2. Pasca Jajak Pendapat 1999.....	50
A.3. Reaksi dari Dunia Internasional.....	53
A.4. Identifikasi Kasus Pelanggaran HAM.....	57

	B. Pengadilan Ad Hoc HAM Indonesia.....	73
	C. Reaksi Masyarakat Internasional Atas Hasil Peradilan Ad Hoc HAM .....	79
BAB IV	KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP TIMOR LESTE.....	83
	A. Alasan Indonesia Menolak Pembentukan Pengadilan Internasional dan Komisi Ahli.....	86
	B. Kapabilitas/Potensi Power.....	88
	A.1. Faktor Geografi.....	89
	A.2. Kekuatan Ekonomi.....	91
	A.3. Kekuatan Militer.....	93
	C. Pendekatan Pemerintah Indonesia Terhadap Timor Leste.....	96
	D. Sikap pemerintah Timor Leste atas Kebijakan Luar Negeri Indonesia .....	99
	E. Pembentukan Komisi Kcbenaran dan Persahabatan ( <i>Commission Truth and Friendship</i> ).....	104
	E.1. Tujuan Pembentukan KKP HAM.....	109
	E.2. Prinsip-prinsip Pembentukan KKP HAM.....	109
	E.3. Mandat KKP HAM.....	110
	E.4. Kerangka Waktu KKP HAM.....	112
	E.5. Keanggotaan KKP HAM.....	112
	E.6. Hak untuk Bebas KKP HAM.....	114
	E.7. Pendanaan KKP HAM.....	114
	E.8. Bantuan Internasional.....	115
	E.9. Bahasa Yang Digunakan.....	115
	E.10. Laporan KKP HAM.....	115
BAB IV	PENUTUP.....	117
	A. Kesimpulan.....	117
	B. Saran.....	122